

Ragam Bahasa Gaul dalam *Caption* Akun Instagram @Mimi.Peri

Maguna Eliastuti

Universitas Indraprasta PGRI

maguna.eliaastuti@gmail.com

Revi Aulia Safitri

Universitas Indraprasta PGRI

Reviaulia85@gmail.com

Khulaefi

Universitas Indraprasta PGRI

khulaefi79@gmail.com

Desih Wulan Nugraha

Universitas Indraprasta PGRI

wulanajinis@gmail.com

Anita Theodore

Universitas Indraprasta PGRI

theodoreanita19@gmail.com

Abstract. *This research is trying to show the way slang words are formed and what they mean, especially abbreviations and acronyms. It also explains the different types of meanings slang can have. This study uses the same method. The information is in sentences and words on the Instagram page called @mimi.peri. The ways of collecting information are watching, noting, and keeping it in written records. This study discovered that the Instagram account @mimi.peri uses informal language in brief sentences. Slang words are often studied by people who research language. This research had 20 informal language examples. There are three different types of slang words. You can use three types of words: regular slang words, acronyms, and abbreviations.*

Keywords: *User, Slang, Instagram, Short Text.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk dan makna dari kata-kata yang sering digunakan dalam bahasa gaul, seperti singkatan dan akronim dalam bahasa gaul, dan menjelaskan makna denotasi dan konotasi dari bahasa gaul. Teknik padan adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diambil berupa kalimat dan kata dalam teks singkat di akun Instagram @mimi.peri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni memperhatikan, mencatat, dan menyimpan informasi dalam dokumen. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa akun Instagram @mimi.peri menggunakan bahasa gaul dalam teks singkat. Bentuk bahasa gaul sering ditemukan dalam penelitian bahasa. Pada penelitian ini terdapat 20 data bahasa gaul. Lalu, ada tiga ragam leksikon dalam bahasa gaul. Terdapat tiga leksikon yang ditemukan yakni, penggunaan kata normal bahasa gaul, penggunaan akronim, dan penggunaan singkatan.

Kata kunci: Pengguna, Bahasa Gaul, Instagram, Teks Pendek.

LATAR BELAKANG

Bahasa adalah cara kita berbicara untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Ketika seseorang berbicara, mereka ingin agar orang lain mengerti apa yang mereka katakan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini selaras dengan pendapat (Azka and Karo-Karo 2023) bahwa setiap bahasa mempunyai aturan dan cara berbeda dalam menggunakannya, seperti cara pengucapan, tata bahasa, dan kosakatanya. Seiring berjalannya waktu yang semakin canggih, banyak bahasa dari luar negeri yang masuk ke Indonesia, terutama bahasa Inggris yang sering digunakan oleh anak muda Indonesia.

Bahasa Indonesia semakin sedikit digunakan karena banyak orang lebih fokus pada gadget, internet, dan media sosial (Romadhon, Nabila, and Arofa 2022). Banyak remaja yang menggunakan media sosial untuk menghilangkan kebosanan, karena itulah mereka sering melihat kata-kata yang tidak formal di media sosial sehingga kata formal tersebut mereka pakai menjadi bahasa sehari-hari (Azka and Karo-Karo 2023).

Bahasa gaul adalah bahasa yang memiliki kosakata yang tidak umum, dan akan terus menjadi lebih banyak. Selaras dengan pendapat (Syahira, Alfarisy, and Br Sinurat 2022) yakni bahasa gaul adalah kumpulan kata atau istilah yang memiliki arti yang unik atau berbeda dari arti yang biasa digunakan oleh orang-orang dari kelompok tertentu.

Instagram adalah situs web sosial yang sangat disukai oleh anak muda untuk berbagi aktivitas atau gambar-gambar pribadi mereka. Di Instagram, banyak orang menggunakan bahasa yang santai, kreatif, atau formal. Anak muda sering menggunakan bahasa gaul yang membuat mereka lupa dan tidak memakai bahasa resmi atau bahasa Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian (Cahyaningsih and Sabardila 2022) dengan judul “Ragam Bahasa Gaul dalam Kolom Komentar akun Instagram @fadiljaidi”. Penelitian itu menunjukkan bahwa ketika seseorang menggunakan bahasa tidak formal, mereka cenderung menggunakan akronim dan singkatan kata. Selanjutnya, penelitian (Wardana and Atiq Sabardila 2022) yang berjudul “Ragam Bahasa Gaul dalam *Caption* Akun Instagram *Beauty Influencer* @cindercella dan Dampaknya terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia”. Studi itu menunjukkan bahwa ada beberapa jenis bahasa gaul, seperti singkatan, bentuk-bentuk bahasa asing, penggantian huruf vokal, dan penggantian huruf konsonan.

Data dipilih dengan menggunakan akun Instagram @mimi.peri. Mimi Peri sering membuat konten di Instagram dan platform lain. Mimi Peri memiliki pengikut Instagram sebanyak dua juta orang. Hal ini menyebabkan setiap tulisan deskripsi di postingan Mimi Peri akan mendapatkan banyak komentar.

METODE PENELITIAN

Studi ragam bahasa gaul ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kata-kata umum yang digunakan dalam bahasa gaul, bagaimana kata-kata disingkat atau dibuat menjadi akronim dalam bahasa gaul, serta untuk menunjukkan perbedaan arti yang disampaikan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini disebut teknik padan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah kalimat dan tulisan deskripsi dalam akun Instagram @mimi.peri. Sumber datanya dikumpulkan dengan cara menyimak, mencatat, dan menyimpan dokumen. Kemudian, data disajikan secara jelas dan sederhana dan diakhiri dengan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata Normal

Kata normal berarti kata yang sering kita pakai dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Haryono n.d.), ini terjadi ketika orang yang berbicara dengan bahasa yang berbeda berpindah ke lingkungan baru. Hal itu menyebabkan perubahan pada bahasa dan seringkali menciptakan kosakata baru dan mengubah proses terbentuknya kalimat tersebut. Jadi, kata normal adalah kata-kata umum yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari.

Dalam penerapannya, kata normal tidak nampak berbeda dengan bahasa umum lainnya. Hal itu terjadi karena kebiasaan kita dalam berbicara atau menulis. Jika kita perhatikan lebih dalam dan hubungkan dengan kata-kata pada umumnya, kata normal adalah hasil imajinasi bahasa dari remaja (Zein and Wagiaty 2018).

Berikut ini terdapat 10 kalimat yang menggunakan kata normal. Sehingga sepuluh kalimat itu menjadi tidak formal, sebagai berikut :

- (1) Ak juga hadir di #metgala2023 (03/05/2023)
- (2) Sedikit lagi 1 juta bantuin dong gaes tiktok aq (02/05/2023)
- (3) Hari raya kupatan bersama di rumah kk perempuan aq yang ak sayang (03/05/2023)
- (4) Hemm maf yaa ak Cuma mampunya sedikit (18/04/2023)

- (5) Makan kolak yu maf lom bikin konten kayangan masih di jakarta (17/04/2023)
- (6) Makasih kak, udah undang ak (15/04/2023)
- (7) Ngasih hadiah handpond buat keponakan ak (09/04/2023)
- (8) Makasih ya buat folower ak dukungannya sampe sekarang 10 tahun (08/04/2023)
- (9) Ini terjadi tadi malam waktu sahur apa kalian seperti ak dan suami ak @lelaut (07/04/2023)
- (10) Akoh melihat penampakan manusia bumi (06/04/2023)

Data (1); (2); (3); (4); (6); (7); (8); (9); (10). Semua data itu memiliki satu kata normal yang digunakan, kata tersebut adalah ak, aq, akoh. Artinya, kata tersebut berarti saya atau aku. Bentuk saya atau aku sama dengan kata ak, aq, akoh. Kata-kata seperti ak,aq, akoh membuat kalimat menjadi tidak benar.

Terdapat data (1) Ak juga hadir di #metgala2023

Dalam data tersebut terdapat kata 'Ak' yang membuat kalimat tidak formal. Kata 'Ak' berarti saya atau aku. Makna dari kalimat tersebut yakni, si Mimi Peri menjelaskan kepada para pengikutnya di akun *Instagram* bahwa dia juga ikut dan hadir dalam acara penggalangan dana tahunan (Met Gala) yang diselenggarakan di New York. Akan tetapi, tulisan pendek (*Caption*) tersebut hanyalah lelucon.

Pada data (2) Sedikit lagi 1 juta bantu dong gaes tiktok aq

Secara umum, banyak kata yang menunjukkan ketidakformalan, namun yang akan dibahas yakni kata 'aq'. Maksud kata 'Aq' sama seperti 'Ak' yakni aku atau saya. Penggunaan kata 'aq' sering digunakan pemilik akun Mimi Peri dalam merepresentasikan dirinya. Adapun maksud dari kalimat tersebut seperti ungkapan rasa senang karena jumlah pengikut akun *Instagram* miliknya hampir mencapai 1 juta orang.

Pada data (3) Hari raya kupatan bersama di rumah kk perempuan aq yang ak sayang

Di dalam data tersebut ada dua kata yang digunakan secara tidak baku dan membuat kalimat tidak benar. Kata yang pertama yakni 'kk'. Kata tersebut singkatan dari kata kakak. Kata selanjutnya 'aq dan ak' yang berarti saya atau aku. Kata normal tersebut terjadi karena kebiasaan menghilangkan huruf konsonan di kalimat.

Pada data (4) Hemm maf yaa ak cuma mampunya sedikit

Dalam data tersebut, masih ada kata ‘Ak’. Maksud atau artinya sama-sama merujuk pada diri sendiri. Lalu ada kata ‘maf’ yang berarti maaf atau permohonan maaf. Adapun maksud dari kalimat tersebut yaitu pemilik akun memberi permohonan maaf kepada publik karena memberi bantuan dengan nominal sedikit.

Pada data (5) Makan kolak yu maf lom bikin konten kayangan masih di jakarta

Di dalam data itu terdapat kata maf dan lom yang membuat kalimat itu tidak benar karena tidak mengikuti aturan bahasa. Kata ‘maf’ berarti maaf atau permohonan maaf. Lalu kata ‘lom’ berarti belum atau belum. Akan tetapi, yang diutarakan justru dengan kata belum, menyebabkan kalimat menjadi tidak baku meskipun tidak mengubah maksud kalimat.

Pada data (6) Makasih kak, udah undang ak

Secara keseluruhan, ada banyak kata yang menunjukkan ketidakberaturan. Namun, perhatikan kata ‘Ak’ yang membuat kalimat tidak formal. Kata ‘Ak’ berarti saya atau aku. Makna dari kalimat tersebut yakni ungkapan terima kasih Mimi Peri karena sudah diundang dalam sebuah acara.

Pada data (7) Ngasih hadiah handpond buat keponakan ak

Pada data tersebut banyak sekali kata yang menunjukkan ketidakbakuan. Kata ngasih berarti memberi, kata ‘handpond’ berarti *handphone* atau ponsel, dan kata ‘ak’ berarti saya atau aku. Makna dalam kalimat tersebut yakni Mimi Peri memberitahu pengikut akun *Instagramnya* bahwa dia memberikan hadiah ponsel untuk keponakannya.

Pada data (8) Makasih ya buat folower ak dukungannya sampe sekarang 10 tahun

Pada data tersebut banyak sekali kata yang menunjukkan ketidakbakuan. Kata normal pertama yaitu makasih berarti terima kasih. Lalu kata ‘folower’ berarti *followers* atau pengikut. Lalu kata ‘ak’ berarti saya atau aku. Orang-orang sudah sering menggunakan kata-kata itu sebagai bahasa informal terutama di media sosial.

Pada data selanjutnya yakni data (9) ;

Ini terjadi tadi malam waktu sahur apa kalian seperti ak dan suami ak @lelaut

Dalam data tersebut, ada dua kata yang sama yakni ak. Hal itu memiliki arti saya atau aku. Kata aku merupakan kata yang biasa digunakan untuk menyatakan diri sendiri dalam bahasa Indonesia.

Selanjutnya pada data (10) Akoh melihat penampakan manusia bumi

Di dalam data tersebut, ada kata yang tidak benar yaitu kata Akoh, sehingga kalimatnya tidak baku. Kata Akoh sama dengan kata saya atau aku. Pelafalannya hampir sama, jadi kalimatnya tidak berbeda dalam arti atau tujuannya.

Bentuk Akronim

Akronim adalah cara mempersingkat kata dengan menggabungkan huruf atau suku kata dengan menggabungkan huruf atau suku kata sehingga bisa dibaca satu kata (Asih and Wahyuni 2019). Di bawah ini terdapat data akronim yaitu :

- (11) Konsepnya warbiasah (04/04/2023)
- (12) Jurus jitu untuk membalas, SKAKMAT (06/04/2023)
- (13) Samawa ya (25/04/2023)
- (14) Selebgram (15/04/2023)

Data (11) menggunakan akronim berupa kata warbiasah. Arti katanya yaitu luar biasa. Dalam konteks tersebut, Mimi Peri membuat gaun dari kayu bakar. Hal itu membuat warganet mengomentari baju yang dikenakan Mimi Peri dalam unggahannya tersebut.

Artinya, data tersebut berisi informasi yang sebenarnya atau makna dasarnya. Hal itu dijelaskan bahwa makna denotatif adalah tentang fakta-fakta objektif yang langsung merujuk ke benda yang dimaksud (Sinaga et al. 2021).

Data (12) menunjukkan akronim yakni kata skakmat atau sekak mati. Biasanya kata itu digunakan dalam permainan catur ketika raja terjebak (akan diambil) dan tidak bisa lari.

Dalam data diatas termasuk makna konotatif. Yang berarti, Mimi Peri tidak terlalu serius dalam menginginkannya. Menurut (Sinaga et al. 2021) makna konotatif berarti memberikan makna tambahan pada kata atau kelompok kata untuk membuatnya lebih jelas dan menarik.

Data (13) terdapat kata akronim samawa. Kata itu berasal dari bahasa Arab *Sakinah Mawaddah Warahmah* berarti menjadi keluarga yang penuh rasa cinta, ketentraman dan berlimpah rahmat atau karunia Allah.

Dalam tulisan yang diunggah itu sebenarnya hanya guyonan belaka. Mimi Peri berfoto dengan Arya Saloka, artis terkenal. Orang-orang membuat lelucon dengan membandingkan mereka berdua, padahal mereka berdua laki-laki. Dalam kata itu menggunakan makna tersirat atau makna yang menggunakan kiasan. (Sinaga et al. 2021) berpendapat bahwa makna konotasi

adalah makna tambahan yang disematkan pada kata atau kelompok kata untuk menjelaskan dan membuatnya lebih menarik.

Pada data (14) ditemukan kata selebgram. Kata itu berasal dari kata Artis Instagram. Selebgram merupakan orang yang menggunakan Instagram dan memiliki banyak pengikut. Mereka dapat mempengaruhi orang lain dan membujuk mereka untuk melakukan sesuatu.

Saat ini Mimi Peri termasuk selebgram yang sangat terkenal. Sebagai bukti, Mimi mempunyai pengikut di Instagram hingga 1,9 juta. Kata Selebgram adalah apa yang terlihat secara literal, jadi kata itu memiliki makna yang jelas atau makna denotasi. (Sinaga et al. 2021) mengatakan bahwa makna denotatif berbicara tentang informasi fakta dan objektif yang langsung menunjuk pada objeknya.

Bentuk Singkatan

Singkatan adalah ketika kita menggunakan huruf atau beberapa huruf untuk mempersingkat kata atau kalimat sehingga menjadi lebih singkat (Asih and Wahyuni 2019). Dalam ragam bahasa gaul, terdapat enam data yang mengandung makna denotasi dan konotasi. Berikut ini adalah penjelasan tentang pembahasan data.

- (15) DM saya banyak banget (04/04/2023)
- (16) Temen seangkatan SD (03/04/2023)
- (17) THR buat Ibu (28/04/2023)
- (18) Liat kelakuan ABG (25/04/2023)
- (19) Saya sudah SS bukti follow (22/04/2023)
- (20) Bukan sahur pake B2 (16/04/2023)

Dalam data (15) terdapat kata singkatan DM. Singkatan tersebut adalah *Direct Message* atau pesan langsung. Sesuai namanya, jadi fitur DM di media sosial memungkinkan penggunaanya untuk mengirimkan pesan berupa teks, gambar hingga video.

Dalam hal tersebut, Mimi Peri mendapatkan ratusan pesan langsung dari warganet di Instagram dengan meminta Mimi membuatkan suara untuk nada dering sahur. Kata itu digunakan untuk menyatakan arti yang sebenarnya. Makna denotatif berkaitan dengan informasi yang faktual dan objektif, serta langsung mengacu pada objek yang dimaksud (Sinaga et al. 2021).

Pada data (16) ditemukan kata SD. Singkatan itu dari Sekolah Dasar. Pendidikan Sekolah Dasar adalah pendidikan untuk anak usia 7 -13 tahun di tingkat dasar.

Di dalam unggahannya, Mimi Peri foto bersama teman-temannya. Jadi, dari data tersebut menunjukkan makna yang sebenarnya. Sesuai dengan pernyataan (Sinaga et al. 2021) mengenai Makna denotatif menyangkut informasi-informasi faktual objektif, langsung menunjuk obyeknya.

Pada data (17) ditemukan kata THR. Kata tersebut merupakan Tunjangan Hari Raya. THR merupakan salah satu hak karyawan yang diatur dalam peraturan perusahaan di Indonesia. THR biasanya diberikan setiap sebelum Idul Fitri atau Natal.

Kata tersebut sejatinya benar adanya. Mimi memberikan sejumlah uang THR kepada Ibunya menjelang hari raya Idul Fitri. Kata tersebut termasuk ke dalam makna denotasi. Sesuai dengan pernyataan (Sinaga et al. 2021) mengenai Makna denotatif menyangkut informasi-informasi faktual objektif, langsung menunjuk obyeknya.

Pada data (18) ditemukan kata ABG. Kata ABG adalah Anak Baru Gede, istilah yang digunakan untuk para remaja yang baru saja beranjak dewasa atau perubahan dari anak-anak menjadi remaja.

Warganet menimpali unggahan Mimi Peri dengan komentar Mimi masih kelihatan seperti ABG, nyatanya Mimi sudah berumur 34 tahun. Maka kata tersebut termasuk makna konotasi atau makna kiasan. Ini sama dengan pendapat (Sinaga et al. 2021) bahwa makna konotasi merupakan arti yang diberikan pada kata atau kelompok kata agar lebih mudah dimengerti dan menarik.

Pada data (19) terdapat kata SS. *Screenshot* seringkali disebut sebagai SS dalam bahasa yang lebih santai. *Screenshot* digunakan untuk menunjukkan ke orang lain tentang apa yang terlihat di layar ponsel kita.

Dalam postingan Mimi Peri, kata itu digunakan untuk menjelaskan arti yang sebenarnya atau makna denotatif. (Sinaga et al. 2021) menyatakan bahwa, makna denotatif berkaitan dengan informasi yang faktual dan objektif, yang secara langsung merujuk pada obyek yang dimaksud.

Pada data (20) ditemukan kata B2. Kepanjangan dari kata itu adalah daging dari babi. Kata tersebut digunakan Mimi Peri hanya untuk gurauan.

Jika seseorang membuat lelucon, itu bisa berarti mereka menyampaikan pesan tersembunyi. Artinya tidak menunjukkan bentuk aslinya. Selaras dengan pendapat (Sinaga et al. 2021) bahwa makna konotasi adalah arti tambahan yang diberikan pada kata atau kelompok kata agar menjadi lebih jelas dan menarik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Mimi Peri menggunakan bahasa yang lebih santai dalam tulisan di akun Instagramnya. Dalam penjas diatas, dijelaskan bahwa ada 20 data yang menggunakan bahasa informal atau bahasa gaul. Ditemukan tiga jenis bahasa gaul yaitu, kata normal, kata akronim, dan kata singkatan. Ketika berbicara atau menulis, kita sering mengubah kata tanpa merubah arti kalimatnya. Selanjutnya, pemakaian kependekan kata dan singkatan bisa memiliki arti yang tidak sesuai dengan konteks. Karena itu, kami menemukan arti yang tersirat dan arti sebenarnya dalam penggunaan akronim dan singkatan.

DAFTAR REFERENSI

- Asih, Avra Jumasha Refri, and Uli Wahyuni. 2019. "PENGUNAAN SINGKATAN DAN AKRONIM DALAM BERITA KRIMINAL HARIAN TRIBUN JAMBI PADA BULAN MARET 2019." 3(2).
- Azka, Salma Sabila, and Samuel Tulus Hati Karo-Karo. 2023. "Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Dalam Menggunakan Twitter." 2(1).
- Cahyaningsih, Endah, and Atiq Sabardila. 2022. "Ragam Bahasa Gaul dalam Kolom Komentar Akun Instagram @Fadiljaidi." *Deiksis* 14(3):222. doi: 10.30998/deiksis.v14i3.11850.
- Haryono, Akhmad. n.d. "PERUBAHAN DAN PERKEMBANGAN BAHASA: Tinjauan Historis dan Sociolinguistik."
- Romadhon, Muhammad Fazri, Dinda Nabila, and Alfi Nurdiana Arofa. 2022. *Penggunaan Bahasa Gaul "Jaksel" Di Kalangan Remaja Jakarta Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia. preprint*. Open Science Framework. doi: 10.31219/osf.io/rknf2.
- Sinaga, Yanti Claudia, Suci Cyntia, Siti Komariah, and Frinawaty Lestarina Barus. 2021. "ANALISIS MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI PADA LIRIK LAGU 'CELENGAN RINDU' KARYA FIERSA BESARI." 3.
- Syahira, Aulia Hanifah, Fitri Alfarisy, and Jani Elpani Br Sinurat. 2022. "EKSISTENSI BAHASA INDONESIA DI KALANGAN MAHASISWA UNDIP." *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa* 15(1):77–86. doi: 10.33557/binabahasa.v15i1.1573.

- Wardana, Bima Wahyu Prasetya and Atiqa Sabardila. 2022. "Ragam Bahasa Gaul dalam Caption Akun Instagram Beauty Influencer @cinderella dan Dampaknya terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 8(1):112–22. doi: 10.30605/onoma.v8i1.1615.
- Zein, Duddy, and Wagiaty Wagiaty. 2018. "BAHASA GAUL KAUM MUDA SEBAGAI KREATIVITAS LINGUISTIS PENUTURNYA PADA MEDIA SOSIAL DI ERA TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI." *Jurnal Sosioteknologi* 17(2):236. doi: 10.5614/sostek.itbj.2018.17.2.6.